



SMSM membukukan Penjualan Bersih Konsolidasian Rp3,92 Triliun untuk Sembilan Bulan Tahun Buku 2025

Hari ini, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) mengumumkan kinerja Perseroan untuk sembilan bulan tahun buku 2025.

Penjualan bersih konsolidasian Perseroan pada sembilan bulan tahun buku 2025 sebesar Rp3,92 triliun, 2,65% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih* Perseroan sebesar Rp820 miliar, 13,50% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Margin laba bruto, laba usaha dan laba bersih* meningkat masing-masing menjadi 36%, 28% dan 21%.

*) Laba bersih adalah laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM.

SMSM booked Consolidated Net Sales of Rp3.92 Trillion for the Nine Months of the 2025 Financial Year

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) today announced the Company’s performance for the nine months of the 2025 financial year.

The Company’s consolidated net sales for the nine months of the 2025 financial year was Rp3.92 trillion, 2.65% higher than the comparable period last year. The Company’s net income* was Rp820 billion, 13.50% higher than the comparable period last year.

Gross margin, operating margin and net profit margin* has increase to 36%, 28% dan 21% respectively.

*) Net income is profit for the period attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Highlights	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Perubahan Change %	Compare Q to Y	
	9M 2025	9M 2024		9M 2025	2024
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	3,919	3,818	2.65%	3,919	5,165
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1,401	1,360	3.02%	1,401	1,914
Laba Usaha <i>Income from Operation</i>	1,086	965	12.47%	1,086	1,375
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>Profit for the period attributable to:</i>					
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	820	722	13.50%	820	1,024
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	69	67	3.80%	69	94

Ratio Keuangan | Financial Ratio

Highlights	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Compare Q to Y	
	9M 2025	9M 2024	9M 2025	2024
Pertumbuhan Penjualan Bersih <i>Net Sales Growth</i>	3%			
Pertumbuhan Total Aset <i>Total Asset Growth</i>	9%			
Pertumbuhan Total Ekuitas <i>Total Equity Growth</i>	11%			
Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	36%	36%	36%	37%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	28%	25%	28%	27%
Marjin Laba Bersih* <i>Profit Margin*</i>	21%	19%	21%	20%
Laba Bersih terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	17%	17%	17%	23%
Laba Bersih* terhadap Ekuitas <i>Return on Equity*</i>	19%	19%	19%	26%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	17%	19%	17%	21%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>	21%	23%	21%	26%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	575%	560%	575%	468%

* Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM | Attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

Kinerja Penjualan | Sales Performance

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Market	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	9M 2025	9M 2024	IDR	%
Dalam Negeri Domestic	1,370	1,515	(145)	(9.56%)
Luar Negeri Overseas	2,549	2,303	246	10.68%
Total	3,919	3,818	101	2.65%

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Segmen Segment	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	9M 2025	9M 2024	IDR	%
Penyaring Filter	2,942	2,835	107	3.81%
Radiator Radiator	462	410	52	12.61%
Karoseri Body Maker	112	198	(86)	(43.65%)
Distribusi Trading	1,237	1,187	50	4.20%
Lain-lain Others	156	161	(5)	(2.84%)
Eliminasi Elimination	(990)	(973)	(17)	(1.79%)
Total	3,919	3,818	101	2.65%

TINJAUAN SINGKAT

Kondisi ekonomi global sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2025 masih menunjukkan momentum pertumbuhan yang moderat, didorong oleh pelonggaran kebijakan moneter secara bertahap dan penurunan inflasi lebih lanjut di berbagai wilayah ekonomi utama. Prospek kinerja pasar otomotif dalam beberapa bulan mendatang masih sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik dan kondisi makroekonomi global. Terkait harga bahan baku dan energi, tren yang umumnya menguntungkan pada tahun 2024 berlanjut hingga sembilan bulan pertama tahun 2025. Namun demikian, masih terdapat risiko peningkatan volatilitas tergantung pada dampak kebijakan tarif Amerika Serikat terhadap rantai pasokan global.

Sehubungan dengan pengumuman Pemerintah Amerika Serikat mengenai tarif resiprok al sebesar 19% atas sejumlah produk asal Indonesia, PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) menyampaikan bahwa produk ekspor Perseroan tidak termasuk dalam daftar produk yang dikenakan tarif tersebut. Produk ekspor Perseroan tetap tunduk pada ketentuan Section 232, dengan total tarif sebesar 27,5%. Berdasarkan peraturan resmi U.S. Customs and Border Protection, produk yang telah tercakup dalam skema ini dikecualikan dari pengenaan tarif tambahan.

EXECUTIVE SUMMARY

Global economic conditions throughout the first nine months of 2025 continue to reflect moderate growth momentum, supported by a gradual easing of monetary policies and further declines in inflation across major economies. The visibility on the performance of the automotive market in the coming months is heavily impacted by the uncertain geo-political and macroeconomic environment. As regards raw material and energy prices, following generally favourable trends in 2024 which continued through the first nine months of 2025, there remains a risk of increased volatility depending on the impact of US tariffs on the supply chain.

Following the announcement by the U.S. Government on the imposition of a 19% reciprocal tariff on selected Indonesian products, PT Selamat Sempurna Tbk (The Company) confirms that its export products are not included in the affected list. The Company's products remain subject to Section 232 import duties, with a total applicable rate of 27.5%. As stated by the U.S. Customs and Border Protection, goods already covered under Section 232 are excluded from additional reciprocal tariffs.



Eksposur Perseroan ke pasar AS tercatat kurang dari 10% dari total penjualan konsolidasi. Didukung oleh basis ekspor yang terdiversifikasi mencakup Asia, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin, Perseroan tidak mencatat dampak material terhadap kinerja selama sembilan bulan pertama tahun 2025. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati risiko tidak langsung, termasuk pelemahan permintaan global di sektor otomotif, *trade diversion* dan praktik *dumping* dari negara-negara dengan kelebihan kapasitas produksi. Perseroan secara aktif menjalankan strategi antisipatif melalui peningkatan efisiensi, pengembangan produk bernilai tambah dan evaluasi ulang strategi ekspor, termasuk menjajaki peluang kemitraan di kawasan dengan struktur tarif lebih bersahabat.

Perseroan tetap optimistis dapat mempertahankan kinerja positif sepanjang tahun 2025, dengan proyeksi pertumbuhan pendapatan satu digit dan margin laba yang sejalan dengan tahun 2024. Perseroan terus memperkuat daya saing melalui keunggulan operasional, produk berkualitas dan diversifikasi pasar, guna memastikan penciptaan nilai jangka panjang di tengah dinamika pasar global yang terus berkembang.

The Company's exposure to the U.S. market accounts for less than 10% of total consolidated sales. Supported by a diversified export base spanning Asia, the Middle East, Europe and Latin America, SMSM reports no material impact on its performance during the first nine months of 2025. Nonetheless, the Company remains vigilant to indirect risks, including weakening global demand in the automotive sector, trade diversion and dumping practices from countries with excess production capacity. The Company proactively implements mitigation strategies through operational efficiency improvements, value-added product development and a reassessment of export approaches, including the exploration of partnership opportunities in markets with more favourable tariff structures.

The Company remains confident in sustaining positive performance for full-year 2025, projecting single-digit revenue growth and maintaining profit margins broadly in line with 2024. The Company continues to enhance competitiveness through operational excellence, quality product and market diversification, ensuring long-term value creation amid a dynamic global environment.
